

**PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN, DAN
LOCUS OF CONTROL TERHADAP NILAI INVESTASI EMAS DI
JAWA TIMUR**

SKRIPSI

Oleh :

ARSYAD ANSYARI

NIM : G71217057



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
SURABAYA
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Arsyad Ansyari
NIM : G71217057
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan *Locus of Control* terhadap Nilai Investasi Emas di Jawa Timur

Dengan pernyataan ini menunjukkan bahwa skripsi yang dibuat merupakan hasil karya yang dibuat sendiri dan bukan merupakan hasil dari plagiasi atau meniru dari hasil karya dari orang lain kecuali pada beberapa bagian yang sumbernya menjadi rujukan.

Surabaya, 7 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Arsyad Ansyari

NIM G71217057



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Arsyad Ansyari dengan NIM G71217057 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 7 Juli 2022

Pembimbing



Hj. Nurlailah, SE, MM

NIP. 196205222000032001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Arsyad Ansyari NIM G71217057 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqosah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Senin, tanggal 11 Juli 2022 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan strata satu (S1) dalam Ilmu Ekonomi.

Majelis Munaqosah Skripsi:

Penguji I



Hj. Nurlailah, SE., MM

NIP 196205222000032001

Penguji II



Dr. H. Abdul Hakim, M.E.I

NIP 197008042005011003

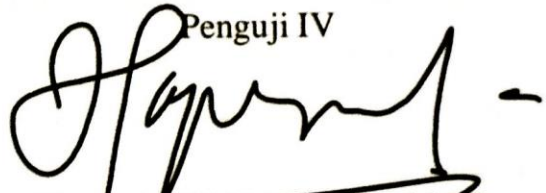
Penguji III



Abdullah Kafabih, S.El., M.SE

NIP 199108072019031006

Penguji IV



Hapsari Wiji Utami, SE., M.SE

NIP 198603082019032012

Surabaya, 11 Juli 2022

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,



Dr. Surpul Arifin, S.Ag., S.S., M.E.I.

NIP.197005142000031001

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ARSYAD ANSYARI
NIM : G71217057
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
E-mail address : arsyadansyari1@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN, DAN *LOCUS OF CONTROL*

TERHADAP NILAI INVESTASI EMAS DI JAWA TIMUR

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 1 Maret 2023

Penulis



(ARSYAD ANSYARI)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan *Locus of Control* terhadap Nilai Investasi Emas di Jawa Timur” dengan mengambil sumber dari beberapa studi dan mendapatkan beberapa aspek yang menjadi pengaruh atas seseorang dalam melakukan investasi emas. Pendapatan, literasi keuangan, dan *locus of control* menjadi variabel pada penelitian untuk skripsi ini.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui *Google Form* kepada masyarakat umum yang bertempat tinggal di provinsi Jawa Timur.

Hasil penelitian yang dilakukan memberikan kesimpulan bahwa aspek pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai investasi emas, sedangkan aspek literasi keuangan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai investasi emas. Di sisi lain, pengaruh aspek *locus of control* tidak dapat disimpulkan hubungannya karena data yang diperoleh dalam aspek ini tidak terdistribusi secara normal.

Kata Kunci: *Pendapatan, Literasi Keuangan, Locus of Control*

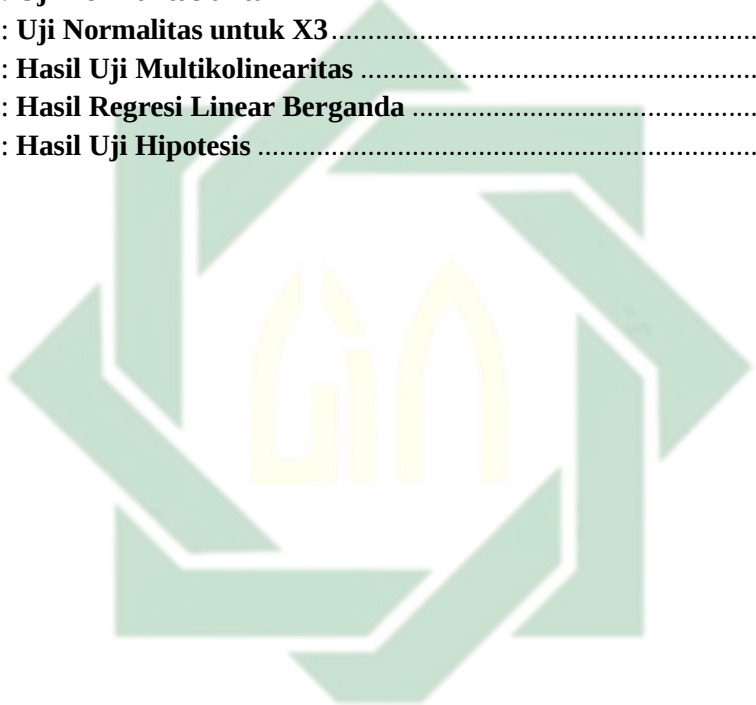
DAFTAR ISI

PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN, DAN <i>LOCUS OF CONTROL</i> TERHADAP NILAI INVESTASI EMAS DI JAWA TIMUR	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Pendapatan.....	8
a. Pengertian Pendapatan.....	8
b. Jenis-jenis Pendapatan	9
c. Indikator Pendapatan	10
d. Sumber Pendapatan.....	10
2. Literasi Keuangan.....	11
3. <i>Locus of Control</i>	13
C. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Variabel Penelitian	31
E. Definisi Operasional Variabel.....	32

F. Data dan Sumber Data	34
1. Data	34
2. Sumber Data	34
3. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	38
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian	38
1. Karakteristik Responden	38
B. Analisis Data	43
1. Uji Normalitas	43
2. Uji Multikolinearitas	45
3. Uji Heteroskedastisitas	45
4. Regresi Linear Berganda	46
5. Uji Hipotesis	47
BAB V PEMBAHASAN	48
A. Pengaruh pendapatan (X1) terhadap investasi emas (Y)	48
B. Pengaruh literasi keuangan (X2) terhadap investasi emas (Y)	50
C. Pengaruh <i>locus of control</i> (X3) terhadap investasi emas (Y)	54
BAB VI PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60
BIODATA PENELITI	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1: Definisi Operasional Variabel	32
Tabel 3.2: Skala Likert	34
Tabel 4 1 : Uji Normalitas untuk Y	43
Tabel 4 2 : Uji Normalitas untuk X1	43
Tabel 4 3 : Uji Normalitas untuk X2	44
Tabel 4 4 : Uji Normalitas untuk X3	44
Tabel 4 5 : Hasil Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4 6 : Hasil Regresi Linear Berganda	46
Tabel 4 7 : Hasil Uji Hipotesis	47



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Perkembangan Harga Emas	3
Gambar 1.2 : PDB Perkapita Indonesia	4
Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual Penelitian	28
Gambar 4.1 : Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	39
Gambar 4.2 : Karakteristik responden berdasarkan usia	40
Gambar 4.3 : Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan	41
Gambar 4.4 : Karakteristik responden berdasarkan pendapatan	42



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi merupakan sebuah aktivitas dengan melakukan pemberian modal dalam bentuk uang ataupun aset lainnya kepada yang menggunakan dan yang mengelolanya baik itu secara langsung maupun tidak langsung dan dilakukan dengan jangka waktu tertentu dengan tujuan supaya mendapatkan keuntungan dari modal yang ditanamkan pada investasi tersebut sebagai kesepakatan dari kedua belah pihak antara investor dan pengelolanya. Investasi secara umum ada dua jenis yaitu investasi dengan jangka pendek atau dengan jangka panjang.

Dalam latar belakang ini, akan memberikan pembahasan mengenai investasi emas yang dilakukan dengan jangka yang panjang. Investasi emas merupakan investasi yang dilakukan dengan emas sebagai modal dalam menjalankan investasinya. Dari investasi-investasi yang ada, investasi emas merupakan salah satu investasi yang paling sering dilakukan masyarakat dikarenakan adanya sejarah yang panjang mengenai emas dan kontribusinya bagi peradaban manusia.

Emas pertama kali digunakan pada zaman kuno atau sebelum masehi, khususnya di Mesir zaman kuno yang mana emas dipandang sebagai logam yang sangat berharga bagi masyarakat Mesir saat itu namun belum dipakai sebagai alat pembayaran dan baru dijadikan sebagai alat tukar pada tahun 643 SM oleh kerajaan Lydia yang terletak di sebelah barat Turki. Pada masa SM, emas digunakan sebagai simbol atau kejayaan yang menggambarkan status bagi pemiliknya. Kemudian ketika memasuki masa imperialisme Eropa, emas dijadikan sebagai standar bagi perekonomian suatu negara. Pada masa sekarang emas dijadikan sebagai perhiasan dan perdagangan antar negara hingga dijadikan sebagai investasi yang menjanjikan dalam jangka panjang.

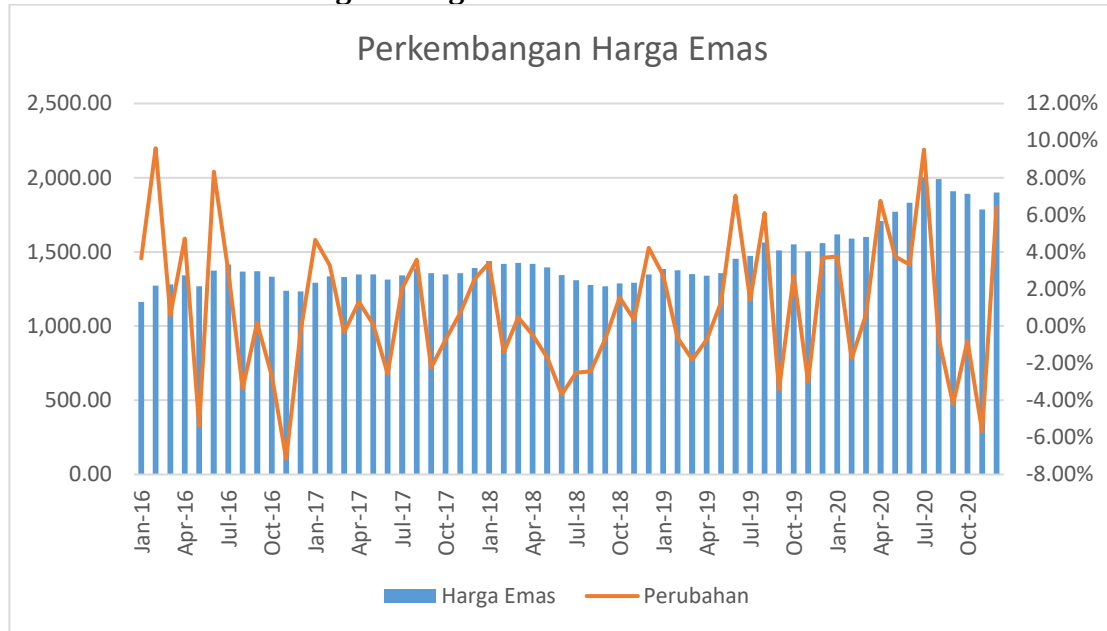
Berdasarkan fakta sejarah di atas, dengan dianggapnya emas sebagai barang berharga sejak dahulu kala, maka permintaan akan emas tidak mungkin berhenti sehingga harga emas mengalami fluktuasi namun cenderung stabil. Harga emas itu sendiri cenderung mengalami kenaikan setiap tahun antara harga jual dan harga beli dengan selisih yang besar apabila terjadi sehingga dapat memberikan keuntungan bagi yang berinvestasi dengannya.

Investasi emas merupakan investasi yang mudah dicairkan dalam bentuk uang sehingga investasi yang dilakukan menjadi fleksibel dan mudah dalam menjalankannya dibandingkan dengan jenis-jenis investasi lainnya yang cenderung membutuhkan proses yang rumit. Dengan melakukan investasi emas, nilai kekayaan yang dimiliki seseorang menjadi terjaga disebabkan apabila dijual kembali dapat memberikan keuntungan yang lebih besar.

Meskipun demikian investasi emas merupakan investasi dengan resiko yang tinggi yang apabila tidak dijalankan dengan hati-hati dapat menyebabkan kerugian yang besar. Investasi emas merupakan investasi jangka panjang sehingga memerlukan waktu yang lama untuk mendapatkan hasil yang diinginkan sehingga dibutuhkan kehati-hatian dalam menjalankan investasinya.

Gambar 1.1 di bawah menunjukkan perkembangan harga emas dunia dari selama 5 tahun dari tahun 2016 hingga tahun 2020 dari *Yahoo Finance*. Dari gambar tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa harga emas yang selama lima tahun selalu mengalami kenaikan dalam setiap tahunnya dan harga dari emas itu sendiri selalu stabil selama lima tahun. Dari data tersebut, rata-rata kenaikan terakhir perkembangan emas selama lima tahun sebesar 1.450,95. Kenaikan harga emas dengan kenaikan terbuka rata-rata sebesar 1.441,44, kenaikan harga emas dengan kenaikan tertinggi rata-rata sebesar 1473,92, dan kenaikan harga emas dengan kenaikan terendah rata-rata sebesar 1422,36.

Gambar 1.1: Perkembangan Harga Emas



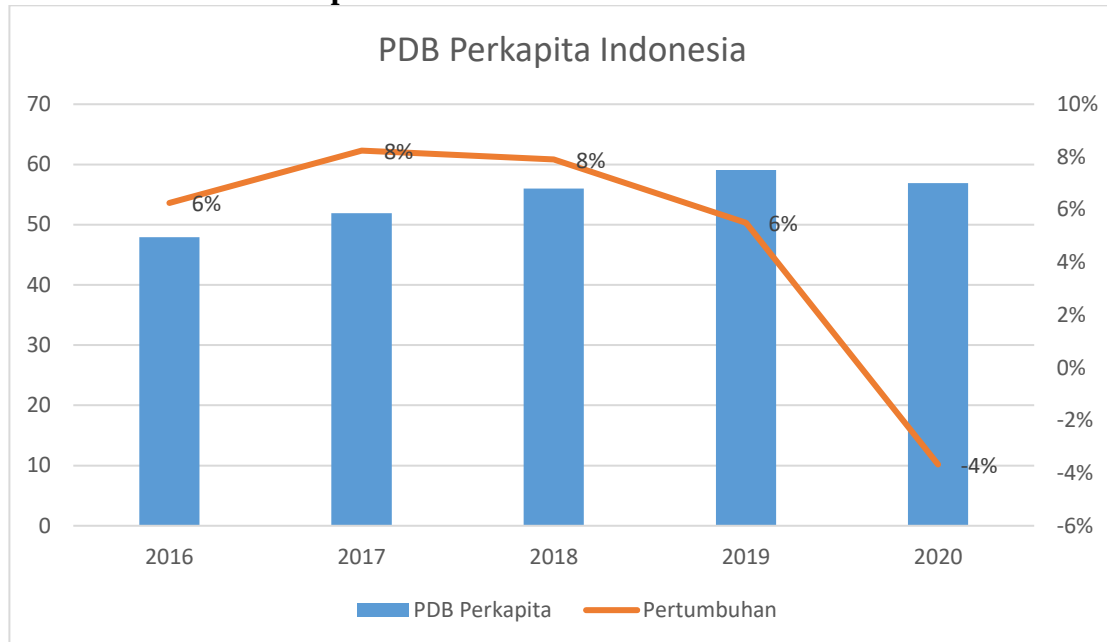
Sumber: Yahoo Finance, 2021

Dengan demikian apabila dihitung dengan persentasenya menunjukkan bahwa kenaikan harga emas mengalami perubahan dengan rata-rata sebesar 0,95 persen yang membuktikan bahwa harga emas secara persentase selalu selalu stabil selama lima tahun terakhir dan tidak banyak mengalami perubahan yang signifikan setiap tahunnya. Kenaikan harga emas mengalami kestabilan mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 dan mengalami kenaikan harga yang melonjak signifikan mulai dari tahun 2020. Pada empat tahun sebelumnya yakni mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 harga emas yang dijual cenderung stabil dan tidak ada lonjakan harga. Akan tetapi saat memasuki tahun 2020 harga emas melonjak secara signifikan.

Apabila dilakukan analisis berdasarkan grafik yang ditampilkan di bawah, dapat disimpulkan bahwa perkembangan PDB perkapita Indonesia mengalami peningkatan mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 dan saat memasuki tahun 2020, PDB perkapita Indonesia yang pada empat tahun sebelumnya selalu mengalami peningkatan justru pertumbuhannya menurun pada tahun 2020. Apabila grafik mengenai PDB perkapita Indonesia dilakukan perbandingan dengan grafik mengenai perkembangan harga emas maka dapat disimpulkan bahwa ketika PDB

perkapita Indonesia mengalami peningkatan, harga emas justru kenaikannya stabil atau tidak mengikuti peningkatan PDB perkapita negara.

Gambar 1.2: PDB Perkapita Indonesia



Sumber: BPS, 2021

Perubahan harga emas selama lima tahun relatif stabil dan tidak mengalami lonjakan harga sedangkan untuk pertumbuhan PDB perkapitanya mengalami peningkatan mulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 dan pada tahun 2020 pertumbuhan PDB perkapitanya mengalami penurunan. Dengan penjelasan dari kedua grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat terhadap investasi emas tetap tinggi dan tidak dipengaruhi oleh PDB perkapita negara. Hal itu disebabkan investasi emas merupakan investasi yang risikonya paling rendah dibandingkan investasi di sektor-sektor investasi lainnya.

Untuk dapat memberikan penjelasan yang lebih rinci bahwa alasan masyarakat lebih tertarik melakukan investasi emas dibandingkan melakukan investasi di sektor lainnya, hal itu dapat dilakukan dengan melakukan survei terhadap masyarakat mengenai pilihan investasi yang ingin dilakukan. Menurut Inside ID yang merupakan sebuah lembaga riset pemasaran telah melakukan survei bahwa pendapatan

yang dimiliki responden untuk investasi dan tabungan secara rata-rata dialokasikan sebesar 13 persen dari total pendapatan yang dimiliki responden. Dalam survei yang dilakukan, alokasi responden dalam menabung sebesar 79 persen sedangkan dalam berinvestasi sebesar 21 persen.

Menurut *Managing Director Inside ID* Andres Christian menjelaskan bahwa dibandingkan melakukan investasi, menabung merupakan pilihan yang paling utama bagi masyarakat. Penyebabnya adalah uang yang dimiliki masyarakat Indonesia pada umumnya menghindari adanya sesuatu yang risikonya tinggi dan dilakukan dengan bermain aman yaitu menabung karena risikonya lebih rendah.

Walaupun tabungan merupakan cara yang paling banyak dilakukan masyarakat Indonesia terhadap uang yang mereka miliki, untuk minat terhadap investasi itu sendiri bagi masyarakat Indonesia juga mengalami peningkatan disebabkan adanya edukasi yang memberikan pemahaman bagi masyarakat dalam melakukan investasi. Menurut Andreas, jumlah yang berminat terhadap investasi secara rata-rata sebesar 0,25 yang artinya mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Menurut hasil survei yang dilakukan oleh Inside ID dalam risetnya menunjukkan bahwa investasi yang dimiliki responden berjumlah sebesar 40 persen. Masyarakat Indonesia itu sendiri terhadap investasi yang menjadi pilihan utama mereka menurut Andreas berdasarkan riset yang dilakukan membuktikan bahwa masyarakat sebagian besar memilih emas sebagai investasi mereka disebabkan yang melakukan investasi emas mencapai setengahnya disebabkan risikonya yang rendah dibandingkan investasi-investasi lainnya.

Akan tetapi menurut Moena Azizah dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Nasabah Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas di BSM KC Warung Buncit telah melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan yang ditempuh seseorang maka minat terhadap investasi emas itu sendiri menjadi semakin tinggi dan tingkat pendapatan yang dimiliki seseorang tidak

begitu memberikan pengaruh terhadap minatnya investasi emas meskipun juga mengalami peningkatan alias tidak ada hubungan yang signifikan.

Dari survei yang dilakukan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa investasi yang menjadi pilihan utama masyarakat adalah investasi emas. Dua penelitian terdahulu yang dibuat oleh Baiq Fitriaranti (2018) dan Elvara Nungky Aristya (2019) menggunakan sampel yang mencakup populasi mahasiswa. Sampel yang diambil dari penelitian Baiq Fitrianti adalah mahasiswa aktif semester ganjil tahun 2016/2017 Universitas Pamulang sebanyak 100 sampel sedangkan untuk penelitian Elvara Nungky Aristya adalah mahasiswa S1 Universitas Negeri Yogya dengan sampel 100 sampel. Dengan kata lain, jumlah sampel yang digunakan oleh kedua penelitian tersebut adalah sama.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, objek penelitian yang digunakan terbatas jangkauannya yaitu mengambil sampel dari mahasiswa saja. Oleh karena itu, dalam penelitian ini hendak mengambil sampel dengan jangkauan yang lebih luas lagi yaitu mengambil sampel dari masyarakat umum sehingga hasil penelitian yang didapatkan bisa mewakili objek masyarakat yang lebih luas lagi.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai investasi emas di Jawa Timur?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai investasi emas di Jawa Timur?
3. Apakah *locus of control* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai investasi emas di Jawa Timur?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan terhadap nilai investasi emas di Jawa Timur.

2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap nilai investasi emas di Jawa Timur.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *locus of control* terhadap nilai investasi emas di Jawa Timur.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, di antaranya:

1. Kegunaan teoritis

Penelitian skripsi ini dapat menjadi media untuk menambah wawasan bagi pembaca mengenai bagaimana pengaruh pendapatan, literasi keuangan, dan *locus of control* terhadap nilai investasi emas. Kemudian hasil dari penelitian ini dapat menjadi media pengembangan ilmu pengetahuan yang dipelajari secara akademis.

2. Kegunaan praktis

- a) Bagi akademisi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai partisipan dalam pengembangan teori terkait pengaruh pendapatan, literasi keuangan, *locus of control*.

- b) Bagi penyedia institusi penyedia investasi emas

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi institusi-institusi penyedia investasi emas untuk melakukan evaluasi demi pengembangan produknya menjadi lebih baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan secara definisi menurut beberapa tokoh ekonomi yaitu, pendapatan secara dasar adalah seseorang yang melakukan pengorbanan yang mendapatkan hasil dalam bentuk materi supaya kebutuhan hidupnya terpenuhi salah satunya adalah dengan berinvestasi dari pendapatan yang dimilikinya¹. Pendapatan menurut Sukirno (2006) adalah masyarakat yang mendapatkan penghasilan yang jumlahnya sesuai dengan prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan².

Pendapatan adalah penghasilan yang jumlahnya sesuai dari balas jasa terhadap produksi yang dilakukan oleh masyarakat dengan jangka waktu tertentu. Pendapatan menurut Reksoprayitno (2009) adalah *income* atau penghasilan dalam bentuk upah, gaji, sewa bunga, dan laba serta tunjangan yang beragam yang diterima oleh seseorang dan perusahaan atas pekerjaan yang dilakukan kedua pihak tersebut³.

Dari definisi yang dijelaskan oleh beberapa tokoh diatas maka dapat diketahui bahwa pengertian dari pendapatan adalah uang yang didapat dengan jumlah yang ditentukan yang berasal dari perusahaan atau penghasilan yang didapat dari pekerjaan yang berkaitan dengan barang atau jasa⁴.

¹ Sari, D. R., Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan pendidikan terhadap keputusan investasi etnis China di Surabaya, 2017, hal. 5.

² Fitrianti, B., Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi, 2018, hal. 4.

³ Azizah, M., Pengaruh pendapatan terhadap pendidikan nasabah terhadap minat investasi emas di BSM KC Warung Buncit, 2016, hal. 14.

⁴ Nawawi, M., Pengaruh faktor fungsional dan faktor personal konsumen terhadap keputusan pembelian ayam ras petelur afkir di Pusat Niaga Daya, Kota Makassar, 2013, hal. 17.

b. Jenis-jenis Pendapatan

Pendapatan dilihat dari sumbernya ada tujuh jenis pendapatan yaitu sebagai berikut:

- Gaji/upah = merupakan jenis pendapatan yang didapatkan dengan bekerja dari instansi atau perusahaan.
- Laba = merupakan suatu pendapatan yang didapatkan dengan membuat atau membeli suatu barang atau jasa kemudian dijual kepada orang lain.
- Imbal hasil bunga = jenis pendapatan yang disebut sebagai yield dan mendapatkannya dari hasil investasi di reksadana, deposito, surat berharga, dan lain sebagainya.
- Imbal hasil dividen = disebut sebagai saham yang diinvestasikan ke pasar modal. Dividen merupakan pendapatan yang didapatkan dari modal yang ditanam bagi para investor dengan saham yang disimpan dalam jangka panjang. Imbal hasil didapatkan dari laba perusahaan yang sebagiannya disebarkan oleh para pemegang saham.
- *Capital gain* = merupakan keuntungan yang didapatkan investor dari selisih harga beli dan harga jual sebuah aset.
- Penghasilan royalti = merupakan pendapatan yang didapatkan para seniman atau penulis buku ketika menjual karyanya dalam bentuk royalti.
- Penghasilan sewa = pendapatan yang berasal dari hasil sewa aset ke pihak yang menyewanya dalam bentuk rumah, kendaraan, dan lain sebagainya⁵.

⁵ Putri, W. D. (2020, Februari 6). *Ada 7 Jenis Penghasilan, Kamu Sudah Punya yang Mana Aja?*

c. Indikator Pendapatan

Indikator pendapatan antara lain: penghasilan setiap bulan, profesi, anggaran perusahaan dan investasi yang dilakukan⁶. Indikator ini dituangkan dalam bentuk rumus yang ditulis sebagai berikut:

$$PI = NNI + \text{transfer payment} - (\text{laba ditahan} + \text{iuran asuransi} + \text{iuran jaminan sosial} + \text{pajak perseorangan}).$$

Ket:

NNI	=	<i>Net National Income</i>
<i>Transfer Payment</i>	=	Penerimaan yang bukan merupakan balas jasa produksi
Laba Ditahan	=	Laba yang tidak dibagi
Iuran Asuransi	=	Tanggungan biaya yang sekaligus dibayar oleh tertanggung kepada penanggung berdasarkan suatu polis
Iuran Jaminan Sosial	=	Biaya yang harus dibayar untuk perlindungan sosial
Pajak Perseorangan	=	Pajak langsung

d. Sumber Pendapatan

Pendapatan yang didapatkan seseorang ketika dia hidup sendiri atau mempunyai keluarga berasal dari berbagai cara dalam mendapatkannya. Pendapatan yang didapatkan seseorang bisa berasal dari satu sumber pendapatan dari satu profesi atau sumber pendapatannya lebih dari satu dengan melakukan beberapa profesi atau investasi yang dihasilkan. Ada tiga jenis sumber pendapatan yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan Aktif

Pendapatan yang didapat dari hasil pekerjaannya selama sebulan. Pendapatan aktif contohnya adalah gaji, bonus, tunjangan. Pendapatan aktif dapat dimiliki

⁶ Nawawi, loc. cit.

seseorang dengan lebih dari satu sumber pendapatan apabila pekerjaannya dua atau lebih misalnya pekerjaan paruh waktu, usaha yang dijalankan, dan lainnya.

2. Pendapatan Investasi atau Pendapatan Portofolio (*Portofolio Income*)

Pendapatan yang didapatkan ketika menjalankan investasi. Misalnya investasi saham, reksadana, obligasi, dan lain sebagainya. Investasi dapat dilakukan apabila uang atau modal yang dimasukkan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan hasil dari investasinya akan mendapatkan keuntungan. Apabila ditanamkan modal yang besar pada investasi, maka pendapatan dari hasil investasi tersebut akan semakin banyak. Pendapatan dari investasi umumnya sesuai dengan resiko investasi yang dijalanannya.

3. Pendapatan Pasif (*Passive Income*)

Pendapatan ini berasal dari usaha yang sedang bekerja, contohnya, usaha properti, usaha marketing, pemilik franchise, dan lain sebagainya. Seseorang dalam mendapatkan pendapatan pasif harus berusaha menjalankan usaha yang ada supaya tetap berjalan keuangannya dan mendapatkan pendapatan (Karmawan, 2018).

2. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan menurut Lusardi dan Mitchel (2007) merupakan sebuah pengetahuan keuangan dan keterampilan untuk menerapkan pengetahuan keuangan tersebut dan untuk memperolehnya dapat melalui pendidikan formal, pendidikan informal, keluarga, teman, tempat kerja (Lee dan Hogarth 1999; Schuchardt dkk. 2009) dan pengalaman (Hoch dan Ha 1986)⁷. Literasi keuangan menurut Atkinson dan Messy (2010) merupakan kesadaran dari kombinasi,

⁷ Ariani, S., Rahmah, P. A., Putri, Y. R., Rohmah, M., Budiningrum, A., & Lutfi., Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi, *Journal Business and Banking*: 2016, hal. 259.

keterampilan, pengetahuan, perilaku, dan sikap yang dibutuhkan agar keputusan keuangan yang dibuat menjadi sehat dan keuangan individu menjadi sejahtera⁸.

Literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2017) merupakan keyakinan dan pengetahuan seseorang mengenai layanan jasa dan produk keuangan, lembaga, dan fitur yang diketahui dalam keterampilan, resiko, manfaat, hak dan kewajiban dari layanan jasa dan produk keuangan tersebut yang perilaku dan sikap dipengaruhi supaya keputusan yang diambil kualitasnya meningkat dan tercapainya kesejahteraan dalam keuangan yang dikelola⁹.

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan sebuah cara dalam uang yang dikelola dengan memahami apa yang berkaitan dengan keuangan yaitu investasi, manajemen keuangan pribadi, perbankan, dan pegangan serta menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari¹⁰.

b. Indikator Literasi Keuangan

Indikator literasi keuangan ada beberapa penyebab antara lain:

- Pengetahuan standar dan pengetahuan matematis seperti paham dalam kemampuan dan angka dasar.
- Pemahaman keuangan tentang uang dengan bentuk dan sifat dasarnya, uang digunakan untuk apa dan konsekuensi konsumen dalam keputusannya.
- Kompetensi keuangan yaitu layanan dasar keuangan dengan memahami ciri-ciri utamanya, penggunaan uang dan tabungan, pencacatan keuangan yang dipahami, dan menyadari dan membacanya karena penting¹¹.

c. Tingkat Literasi Keuangan

⁸ Irjayanti, D., Pengaruh literasi keuangan, representativeness, familiarity, dan persepsi resiko terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor Surabaya dan Sidoarjo, 2017, hal. 4.

⁹ Citra Khairiyati, A. K., Analisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi emas pada masyarakat Kota Bandung, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2019, hal. 303.

¹⁰ Itami, S. N. (2021, Juni Jum'at). *Literasi Keuangan: Definisi, Manfaat, dan Tingkatnya*, Kompas.com

¹¹ Maulani, S., Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan, 2016, hal. 25.

Tingkatan literasi keuangan ada empat yaitu sebagai berikut:

- *Well Literate* merupakan tingkatan yang dimiliki seseorang mengenai pengetahuan dan juga keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan dan memahami mengenai fitur, risiko, manfaat, hak dan kewajiban tentang produk dan jasa keuangan dengan kemampuan yang baik dalam memanfaatkannya.
- *Sufficient Literate* merupakan tingkatan yang dimiliki seseorang yang mempunyai pengetahuan dan keyakinan dan memahami fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban mengenai produk dan jasa keuangan.
- *Less Literate* merupakan tingkatan pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai lembaga jasa keuangan dan produk dengan jasa keuangan.
- *No Literate* merupakan tingkatan yang mana seseorang tidak mempunyai keyakinan dan pengetahuan yang baik terhadap lembaga jasa keuangan dan produk dengan jasa keuangan¹².

3. *Locus of Control*

a. Pengertian Locus of Control

Locus of control adalah sebuah cara pandang dalam seseorang terhadap suatu peristiwa yang terjadi, yaitu apakah peristiwa tersebut dapat dipengaruhi oleh yang bersangkutan dalam tindakannya atau tidak berpengaruh. Menurut Rotter (1966) menyimpulkan bahwa *locus of control* terbagi menjadi dua, yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal.

Bagi yang mempunyai *locus of control* internal memiliki rasa percaya diri melebihi dirinya dan meyakini bahwa semua yang terjadi disebabkan oleh dirinya sendiri. Dan bagi yang mempunyai *locus of control* eksternal, dia meyakini bahwa apa yang terjadi tergantung pada takdir dan lingkungan di sekitarnya. Dengan kata lain, yang mempunyai *locus of control* internal mempunyai resiko dan tingkat

¹² Ismail, I. (2021, Januari 5). *Literasi Keuangan Adalah: Pengertian, Manfaat, dan Tingkat Literasi Keuangan*, accurate.id

kesulitan yang lebih tinggi walaupun tidak pasti dibandingkan yang mempunyai *locus of control* eksternal¹³.

b. Faktor-faktor Locus of Control

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *locus of control* secara individu yaitu sebagai berikut: 1) lingkungan, 2) umur yang bertambah, 3) kondisi mendesak¹⁴.

c. Jenis-jenis Locus of Control

Locus of control ada dua jenis yaitu:

- *Locus of control* internal merupakan keyakinan yang dimiliki individu bahwa kehidupannya mampu dikendalikan oleh dirinya sendiri dan meyakini bahwa peristiwa dalam hidupnya merupakan tanggung jawabnya sendiri.
- *Locus of control* eksternal merupakan keyakinan yang dimiliki individu bahwa faktor lain yang di luar dirinya dapat mempengaruhi kehidupannya yang mana perbuatannya dikendalikan oleh keberuntungan, nasib, orang lain atau kekuatan lain di luar dirinya¹⁵.

B. Penelitian Terdahulu

Johny Budiman dan Ervina (2020) pada penelitiannya yang berjudul “Pendekatan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas” melakukan penelitiannya dengan sampel 164 dari 170 kuesioner yang disebarkan kepada masyarakat yang berinvestasi emas dari berbagai kecamatan dan kalangan di Kota Batam merumuskan variabel penelitiannya yaitu *representativeness*, *overconfidence* dan *loss aversion* dengan teknik analisis regresi linear berganda.

¹³ Ariani, S., Rahmah, P. A., Putri, Y. R., Rohmah, M., Budiningrum, A., & Lutfi., loc. cit.

¹⁴ Zakiyah, K., Pengaruh locus of control internal dan locus of control eksternal terhadap kepuasan kerja pada pebisnis MLM (Multi Level Marketing) Oriflame di Surabaya dalam komunitas M3 Network, 2017, hal. 26.

¹⁵ Rotter, J. B., Some problems and misconceptions related to the construct of internal versus external control of reinforcement, *Journal of consulting and clinical psychology*, 1975, hal. 183.

Kemudian kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan ialah *Representativeness*, *Overconfidence* dan *Loss Adversion* berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi emas. Investor cenderung mengandalkan pengalaman masa lalu dan kepercayaan diri yang berlebihan, dan cenderung menghindari kerugian dalam investasi daripada berusaha memperoleh keuntungan yang akan diperolehnya. Investor yang mempunyai pengalaman investasi yang bagus, rasa percaya dirinya akan terus meningkat, yang pada akhirnya semakin banyak melakukan investasi dalam emas¹⁶.

Sofi Ariani, Putri Asiza Agustien Aulia Rahmah, Yurisha Ramadhani Putri, Maulidatur Rohmah, Antika Budiningrum, dan Lutfi (2016) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh literasi keuangan, *locus of control*, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi” melakukan penelitiannya dengan sampel yaitu investor yang menempatkan dananya pada jenis investasi tertentu yaitu, Akun Bank dan Aset Riil dengan kuesioner yang dikumpulkan sebanyak 285 kuesioner dari 300 kuesioner yang tersebar di Surabaya dan Madura.

Variabel penelitiannya adalah pengaruh literasi keuangan, *locus of control*, dan etnis dengan teknik analisis regresi linear berganda. Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, *locus of control* internal, *locus of control* eksternal, dan etnis tidak secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sementara *locus of control* internal merupakan satu-satunya variabel bebas yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi¹⁷.

Moena Azizah (2016) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh pendapatan dan pendidikan nasabah terhadap minat nasabah investasi emas di BSM KC warung Buncit” melakukan penelitiannya dengan sampel dari populasi para

¹⁶ Budiman, J., & Ervina., Pendekatan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan, *Jurnal Profit*, 2020, hal. 67.

¹⁷ Ariani, S., Rahmah, P. A., Putri, Y. R., Rohmah, M., Budiningrum, A., & Lutfi., op. cit., hal. 267.

nasabah di Bank Syariah Mandiri KC Warung Buncit sebanyak 6.038 nasabah dan sampel yang digunakan ialah sebanyak 100 orang.

Variabel penelitiannya adalah pendapatan dan pendidikan dengan teknik analisis regresi ganda. Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah bahwa hasil penelitian berdasarkan analisis berganda menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan pendidikan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat investasi emas dengan persentase pengaruh sebesar 60,1 persen dan sisanya 39,9 persen dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti¹⁸.

Baiq Fitriaranti (2018) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi” melakukan penelitiannya dengan sampel populasi dari semua mahasiswa/mahasiswi aktif di semester ganjil tahun akademik 2016/2017 di Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang dengan populasi 29.231 mahasiswa/mahasiswi dan sampelnya sebanyak 100 orang. Variabel penelitiannya adalah teknik analisis regresi linear berganda. Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi, sedangkan perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi¹⁹.

Erdawati dan Mai Yuliza (2018) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh perilaku konsumen terhadap pembelian produk cicil emas di Bank Mandiri Syariah” melakukan penelitiannya dengan sampel Konsumen Cicil Emas pada Bank Mandiri Syariah Kecamatan Pasaman Barat, Sumatera Barat sebanyak 30 orang. Variabel penelitiannya adalah keputusan pembelian, faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, faktor psikologi dengan teknik analisis regresi linear berganda. Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah diketahui bahwa faktor budaya dan faktor sosial memiliki pengaruh positif terhadap keputusan pembelian produk cicil emas,

¹⁸ Azizah, M., op. cit., hal. 73.

¹⁹ Fitrianti, B., op. cit., hal. 11.

sedangkan faktor pribadi dan faktor psikologi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan konsumen memilih produk cicil emas pada Bank Syariah Mandiri²⁰.

Dwi Irjayanti (2017) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh literasi keuangan, *representativeness*, *familiarity*, dan persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor Surabaya dan Sidoarjo melakukan penelitiannya dengan sampel masyarakat Surabaya dan Sidoarjo dengan KTP asli dari dua daerah tersebut dengan jumlah sebanyak 117 responden berdasarkan penyebaran kuesioner yang mempunyai pekerjaan dengan penghasilan minimal sebesar Rp 4.000.000 per bulan dengan aset investasi berjumlah satu atau lebih baik itu *real asset* ataupun *financial asset* dengan teknik analisis *Multiple Analyze Regression*.

Variabel penelitiannya adalah Literasi keuangan, *Representativeness*, *Familiarity*, dan persepsi risiko. Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, *Representativeness* dan *Familiarity* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi dan persepsi risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi investor di Surabaya dan Sidoarjo²¹.

Citra Khairiyati, Astrie Krisnawati (2019) dengan penelitiannya yang berjudul “Analisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada masyarakat Kota Bandung” dengan sampel warga Kota Bandung yang populasinya sebesar 2.497.938 jiwa penduduk yang kriterianya adalah mempunyai investasi dengan jumlah sampel sebanyak 400 responden dengan teknik analisis regresi linear sederhana. Variabel penelitiannya adalah literasi keuangan. Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah bahwa hasil penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa literasi

²⁰ Erdawati, M. Y., Pengaruh perilaku konsumen terhadap pembelian produk cicil emas di Bank Mandiri Syariah, *Journal of Social and Economic Research*, 2018, hal. 19.

²¹ Irjayanti, D., op. cit., hal. 15.

keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat Kota Bandung²².

Elvara Nungky Aristya (2019) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa” dengan sampel semua mahasiswa strata satu Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang terdiri dari prodi Manajemen, Akuntansi, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, dan Pendidikan Administrasi Perkantoran dengan jumlah populasi mahasiswa sebanyak 1.770 mahasiswa aktif tahun akademik 2018 dengan kuesioner yang ditetapkan sebanyak 100 orang dan sudah menerima mata kuliah yang berkaitan dengan investasi dengan teknik analisis regresi linear sederhana. Variabel penelitiannya adalah literasi keuangan. Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa²³.

Dea Rachmalita Sari (2017) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan pendidikan terhadap keputusan investasi keluarga etnis Cina di Surabaya” dengan sampel populasi dari etnis Cina di Surabaya yang pernah melakukan investasi dengan pendapatan sebesar Rp 4.000.000 per bulan, berusia di atas 17 tahun, dan menetap di Surabaya dengan teknik analisis *Simple linear regression* dan ANOVA. Variabel penelitiannya adalah literasi keuangan, pendapatan, dan pendidikan. Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah bahwa hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan, variabel pendapatan dan pendidikan tidak ada perbedaan dalam pengambilan keputusan investasi²⁴.

²² Citra Khairiyati, A. K., op. cit., hal. 310.

²³ Aristya, E. N., Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa, 2019, hal. 56.

²⁴ Sari, D. R., op. cit., hal. 15.

Tabel 2.1: **Penelitian Terdahulu**

No	Judul>Nama Peneliti	Variabel	Metode Penelitian	Kesimpulan
1.	Pendekatan perilaku keuangan terhadap keputusan Investasi emas/Johny Budiman, Ervina (2020)	<i>Representativeness</i> , <i>Overconfidence</i> dan <i>Loss Adversion</i>	Regresi linear berganda	<i>Representativeness</i> , <i>Overconfidence</i> dan <i>Loss Adversion</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi emas. Investor cenderung mengandalkan pengalaman masa lalu dan kepercayaan diri yang berlebihan, dan cenderung menghindari kerugian dalam investasi daripada berusaha memperoleh keuntungan yang akan diperolehnya. Investor yang mempunyai pengalaman

No	Judul>Nama Peneliti	Variabel	Metode Penelitian	Kesimpulan
				investasi yang bagus, rasa percaya dirinya akan terus meningkat, yang pada akhirnya semakin banyak melakukan investasi dalam emas.
2.	Pengaruh literasi keuangan, <i>locus of control</i> , dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi/Sofi Ariani, Putri Asiza Agustien Aulia Rahmah, Yurisha Ramadhani Putri, Maulidatur Rohmah, Antika Budiningrum, Lutfi (2016)	Pengaruh literasi keuangan, <i>locus of control</i> , dan etnis	Regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, <i>locus of control</i> internal, <i>locus of control</i> eksternal, dan etnis tidak secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sementara <i>locus of control</i> internal merupakan satu-

No	Judul>Nama Peneliti	Variabel	Metode Penelitian	Kesimpulan
				satunya variabel bebas yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi
3.	Pengaruh pendapatan dan pendidikan nasabah terhadap minat nasabah investasi emas di BSM KC warung Buncit/Moena Azizah (2016)	Pendapatan dan pendidikan	Analisis regresi ganda	Hasil penelitian berdasarkan analisis berganda menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan pendidikan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat investasi emas dengan persentase pengaruh sebesar 60,1 persen dan sisanya 39,9 persen dipengaruhi oleh variabel yang

No	Judul>Nama Peneliti	Variabel	Metode Penelitian	Kesimpulan
				lain yang tidak diteliti
4.	Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi/Baiq Fitriaranti (2018)	Literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi, sedangkan perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi
5.	Pengaruh perilaku konsumen terhadap pembelian produk cicil emas di bank mandiri syariah/Erdawati, Mai Yuliza (2018)	Keputusan pembelian, faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, faktor psikologi	Analisis regresi linear berganda	Disimpulkan bahwa faktor budaya dan faktor sosial memiliki pengaruh positif terhadap keputusan

No	Judul>Nama Peneliti	Variabel	Metode Penelitian	Kesimpulan
				pembelian produk cicil emas, sedangkan faktor pribadi dan faktor psikologi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan konsumen memilih produk cicil emas pada Bank Syariah Mandiri
6.	Pengaruh literasi keuangan, <i>representativeness</i> , <i>familiarity</i> , dan persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi pada	Literasi keuangan, <i>representativeness</i> , <i>familiarity</i> , dan persepsi risiko	<i>Multiple Analyze Regression</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap

No	Judul>Nama Peneliti	Variabel	Metode Penelitian	Kesimpulan
	investor Surabaya dan Sidoarjo/Dwi Irjayanti (2017)			pengambilan keputusan investasi, <i>Representativeness</i> dan <i>Familiarity</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi dan persepsi risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi investor di Surabaya dan Sidoarjo
7.	Analisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi	Literasi Keuangan	Regresi linear sederhana	Hasil penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa literasi keuangan

No	Judul>Nama Peneliti	Variabel	Metode Penelitian	Kesimpulan
	pada masyarakat Kota Bandung/Citra Khairiyati, Astrie Krisnawati (2019)			berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat kota Bandung
8.	Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa/Elvara Nungky Aristya (2019)	Literasi Keuangan	Regresi linear sederhana	Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa
9.	Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan pendidikan terhadap keputusan investasi keluarga etnis Cina di Surabaya/Dea	Literasi keuangan, pendapatan, dan pendidikan	<i>Simple linear regression</i> dan ANOVA	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif

No	Judul>Nama Peneliti	Variabel	Metode Penelitian	Kesimpulan
	Rachmalita Sari (2017)			signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan, variabel pendapatan dan pendidikan tidak ada perbedaan dalam pengambilan keputusan investasi

Johny Budiman dan Ervina (2020) menyimpulkan bahwa *Representativeness*, *Overconfidence* dan *Loss Adversion* berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi emas namun berbeda dengan hasil yang penelitian yang dilakukan oleh Dwi Irjayanti (2017) yang menyatakan bahwa *Representativeness* tidak berpengaruh signifikan. Terdapat perbedaan dikarenakan objek penelitian yang digunakan berbeda. Johny Budiman dan Ervina (2020) menggunakan sampel orang di Kota Batam sedangkan yang dilakukan oleh Dwi Irjayanti (2017) sampel yang digunakan adalah orang dari Kab Sidoarjo dan Kota Surabaya. Dengan sampel tersebut yang kondisi masyarakatnya berbeda satu sama lain menyebabkan hasil penelitian menjadi berbeda.

Sofia Arani, dkk (2016) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, *locus of control* internal, *locus of control* eksternal, dan etnis tidak secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi,

sementara locus of control internal merupakan satu-satunya variabel bebas yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Dari penelitian yang dilakukan tersebut ada kesamaan dari dua hasil penelitian yang dilakukan oleh Baiq Fitriaranti (2018) dan Dwi Iriyanti (2017) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya ada kesamaan dari ketiga hasil penelitian tersebut melalui literasi keuangan yang diteliti keduanya.

Moena Azizah (2016) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa variabel pendapatan dan pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi emas. Hasil kesimpulan dari penelitian tersebut mempunyai kesamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan Baiq Fitrianti (2018) yang menyimpulkan bahwa pendapatan memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Dari dua hasil penelitian yang dilakukan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada kesamaan dari variabel pendapatan yang diteliti keduanya.

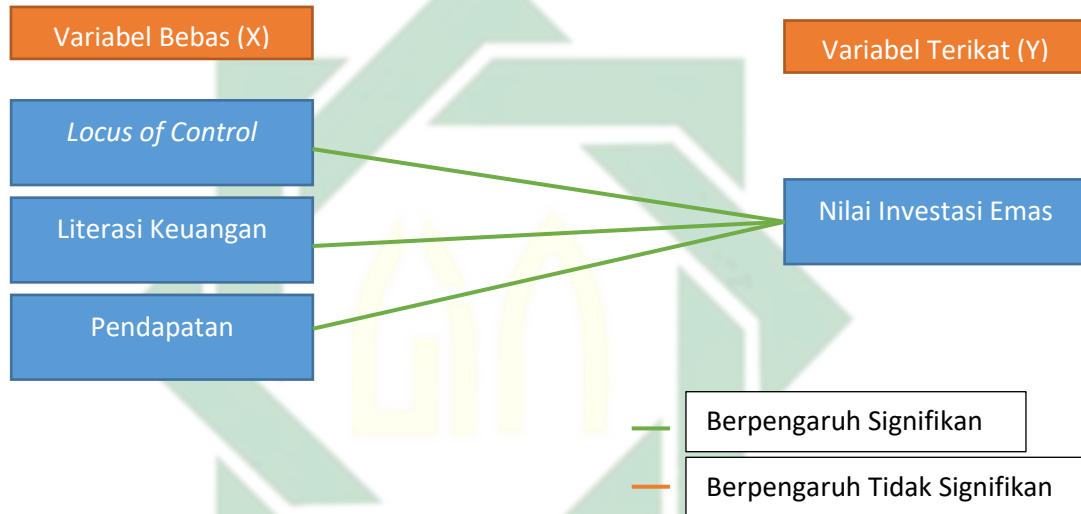
Elvara Nungky Aristya (2019), Citra Khairiyati dan Astrie Krisnawati (2019), dan Dea Rachmalita Sari (2017) menyimpulkan dalam ketiga penelitian mereka bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Akan tetapi berdasarkan dari tiga hasil penelitian menurut Sofia Arani, dkk (2016), Baiq Fitriaranti (2018), dan Dwi Iriyanti (2017) dalam penelitian mereka menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal yang menyebabkan keenam hasil penelitian menjadi berbeda adalah sampel objek yang dipakai dalam penelitian berbeda.

Dea Rachmalita Sari (2017) menggunakan sampel populasi dari investor etnis China. Citra Khairiyati dan Astrie Krisnawati (2019) menggunakan sampel masyarakat Kota Bandung. Elvara Nungky Aristya (2019) menggunakan sampel mahasiswa S1 F. Ekonomi UNY. Sofia Arani, dkk (2016) menggunakan sampel investor yang dananya berada di investasi tertentu. Baiq Fitriaranti (2018) menggunakan sampel populasi mahasiswa aktif Univ. Pamulang. Dwi Iriyanti menggunakan sampel masyarakat Kab

Sidoarjo dan Kota Surabaya. Dengan sampel objek yang digunakan keenam penelitian tersebut berbeda menyebabkan hasil penelitian yang didapatkan juga berbeda.

C. Kerangka Konseptual

Gambar 2.1: Kerangka Konseptual Penelitian



Sumber: Ilustrasi Penulis, 2021

Setelah melihat dan mengidentifikasikan dari hasil 9 penelitian terdahulu, penulis menyusun kerangka konseptual penelitian yang dapat dilihat pada gambar di atas.

D. Hipotesis Penelitian

Setelah melihat dari hasil 9 penelitian dahulu yang kemudian disusun dalam bentuk kerangka konseptual, penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H_1 : Variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap nilai investasi emas
 Variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai investasi emas
- H_{01} : emas
- H_2 : Variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai investasi emas
- H_{02} : Variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai investasi emas

H₂ : Variabel *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap nilai investasi emas

H₀₂ : Variabel *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai investasi emas



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian pada skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dilakukan dengan melihat ke dalam penelitian yang diusulkan, hipotesis, proses, terjun ke lapangan, analisis data dan data yang disimpulkan hingga aspek pengukuran yang digunakan dalam penulisannya (Masianto, 2002). Jenis penelitian yang dilakukan ialah deskriptif dengan menggunakan statistika inferensial dalam pengambilan hipotesisnya. Statistika inferensial ialah statistika yang membahas cara data disajikan dan dikumpulkan supaya menjadi mudah untuk dipahami dan informasi yang dihasilkan menjadi berguna²⁵.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan ialah pada masyarakat umum yang berdomisili di daerah Jawa Timur yang dilakukan dengan cara penyebaran angket/kuesioner. Waktu penelitian yang dilakukan ialah pada bulan September 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah general yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari, ditelaah, dan diberikan kesimpulan dari hasil penelitiannya. Populasi pada penelitian skripsi ini ialah para investor emas di Jawa Timur dengan jumlah emas yang diinvestasikan ke berbagai lembaga seperti pegadaian dan lain sebagainya.

²⁵ Rinaldi, A., Novalia, & Syazali, M., *Statistika Inferensial untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2020, hal. 45.

2. Sampel

Berdasarkan sembilan penelitian yang diteliti sebelumnya, dapat diketahui bahwa penelitian pertama jumlah sampelnya sebesar 170 orang, penelitian kedua menggunakan sampel yang tersebar dari dua tempat dengan jumlah masing-masing sebesar 285 sampel dan 300 sampel yang disebar, penelitian ketiga menggunakan sampel sebanyak 100 orang, penelitian keempat mendapatkan sampel sebanyak 100 orang, penelitian kelima mengambil sampel sebanyak 30 orang, penelitian keenam melibatkan sampel sebanyak 117 orang berdasarkan kuesioner yang tersebar, penelitian ketujuh mengambil sampel sebesar 400 orang, dan penelitian kedelapan sampel yang diambil sebesar 100 orang.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan sesuai dengan metode penentuan jumlah sampel yang dikemukakan oleh Roscoe adalah dengan menggunakan pedoman kasar (*rules of thumb*), yaitu: 1) untuk penelitian sampel dengan jumlah yang tepat adalah $30 < n < 500$, 2) jika beberapa subsampel terbagi dari sampel, maka jumlah minimum untuk sampel dalam tiap subsampel adalah 30. Artinya, setiap subsampel dari jumlah minimum sampel adalah 30 dengan range $30 < n < 500$, kemudian dikemukakan pula, dari setiap variabel yang ada, dibutuhkan minimal 10 sampel (Sari & Rohman, 2015). Oleh sebab itu dengan adanya 3 variabel terikat pada penelitian ini dibutuhkan minimal 30 sampel, namun penulis menyempurnakan menjadi 100 sampel untuk mengantisipasi adanya error pada penelitian yang disebabkan oleh sedikitnya variasi dari hasil responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sebuah atribut yang merupakan objek kegiatan dengan variasi yang dimilikinya tertentu supaya peneliti dengan kesimpulannya dapat ditarik dan dipelajari. Kemudian secara logis suatu atribut dibagi menjadi dua atau lebih untuk diteliti objeknya.

- Variabel Bebas (X) merupakan variabel berpengaruh yang disebabkan adanya perubahan terhadap variabel terikat. Variabel bebas di penelitian ini adalah pendapatan, literasi keuangan, dan *locus of control*.

- Variabel Terikat (Y) merupakan variabel yang berpengaruh disebabkan adanya variabel bebas. Variabel bebas di penelitian ini adalah keputusan investasi emas.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1: Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan Pengukuran
Keputusan Investasi Emas (Y)	Keinginan untuk mencoba atau menggunakan investasi emas (Citra Khairiyati, 2019)	Seberapa banyak emas yang sudah ditabung/diinvestasikan oleh responden (Citra Khairiyati, 2019)	Likert
Pendapatan (X1)	Tingkat pendapatan per-bulan yang didapatkan oleh responden (Fitrianti, 2018)	a) Pendapatan yang dihasilkan dari bekerja tetap b) Pendapatan yang dihasilkan dari kerja tidak tetap c) Pendapatan yang bersumber dari orang lain (dana hibah, dana dari orang tua, dll) (Azizah, 2016)	Skala Likert
Literasi Keuangan (X2)	Hasil dari tes berupa 12 soal	a) Pengetahuan tentang harga emas	Skala Likert

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan Pengukuran
	seputar investasi dan kondisi ekonomi nasional maupun internasional. (Itami, 2021)	b) Pengetahuan tentang fluktuatif <i>fiat money</i> c) Pengetahuan tentang kondisi perekonomian nasional maupun internasional d) Pengetahuan tentang penyedia jasa investasi (Ismail, 2021)	
<i>Locus of Control</i> (X3)	Cara pandang seseorang terhadap sesuatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi pada dirinya (Ariani, et al., 2016)	a) Pandangan terhadap risiko investasi b) Pandangan terhadap biaya investasi c) Pandangan terhadap inflasi d) Pandangan terhadap lembaga penyedia jasa investasi (Ariani, et al., 2016)	Skala Likert

Sumber: Penulis, 2021

Model penilaian skala Likert pada penelitian ini ialah dengan skala Likert yang dimodifikasi, yaitu dengan menghilangkan pertanyaan tengah atau yang menunjukkan maksud ragu-ragu dalam jawaban responden demi menghindari adanya

bermakna ganda dan kecenderungan yang netral yang dapat membuat ambigu saat analisis.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pada penelitian ini berisi tentang berbagai jawaban menurut tingkat dari masing-masing respondennya di setiap variabel penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ialah primer dengan kata lain, peneliti langsung mengumpulkan data secara mandiri kepada objek penelitian yang sudah ditentukan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan ialah dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan secara *online* dengan menggunakan analisis *Google Form* kepada masyarakat umum yang berdomisili di Jawa Timur.

Tabel 3.2: Skala Likert

Skala Jawaban		
Jawaban	Mendukung	Tidak Mendukung
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Penulis, 2021

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan ialah dengan regresi linear berganda. Regresi linear berganda adalah metode persamaan yang menjelaskan hubungan antar variabel yang tidak bebas/response (Y) dengan dua atau lebih variabel yang bebas/*predictor* (X1, X2,..., Xn). Regresi linear berganda berguna untuk menguji dua

atau lebih dari pengaruh variabel independen dengan satu variabel dependen. Regresi linear berganda mengasumsikan terjadinya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan prediktornya masing-masing (Jamie, 2012). Alasan mengapa menggunakan regresi linear berganda disebabkan semua penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan semuanya memakai regresi linear berganda.

Selain itu, supaya dapat memiliki hasil yang lebih luas karena variabel yang diteliti ada tiga. Regresi linear berganda bertujuan untuk memprediksi nilai variabel tidak bebas/*response* (Y) jika nilai-nilai variabel bebasnya/*predictor* ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dapat diketahui. Selain itu regresi linear berganda dapat mengetahui seperti apa arah hubungan tak bebas dengan variabel bebasnya.

Rumus regresi linear berganda ditulis ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan:

Y = variabel tak bebas (nilai variabel yang diprediksi)

a = konstanta

$b_1, b_2, \dots, b_n$ = nilai koefisien regresi

$X_1, X_2, \dots, X_n$ = variabel bebas

Apabila variabel bebasnya ada dua maka rumus persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

(Yuliara, 2016)

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Fungsi dari uji normalitas adalah untuk menguji terhadap suatu variabel dependen dan variabel independen, suatu model regresi atau ketika

keduanya mempunyai distribusi tidak normal dan normal. Ketika distribusinya tidak berjalan secara normal untuk suatu variabel tersebut maka dapat mengalami penurunan hasil uji statistiknya. Dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* untuk uji normalitas data dengan cara dalam penentuan apabila di atas 5% atau 0,05 nilai signifikansinya distribusinya menjadi normal untuk datanya. Apabila mendapatkan nilai signifikansi di bawah 5% atau 0,05 dalam hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* maka tidak mempunyai distribusi yang normal untuk datanya²⁶. (Mulyono, 2019)

b. Uji Multikolinearitas

Fungsi dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel independen pada model regresinya. Uji multikolinearitas memberikan efek yang menyebabkan sampel mempunyai variabel yang tinggi. Dapat menyebabkan adanya standar kesalahan besar dalam hal tersebut. Akibatnya saat diuji koefisiennya, nilainya menjadi kecil t-hitung daripada t-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen tidak mempunyai hubungan linear.

Multikolinearitas untuk membuktikan apakah ada atau tidak pada model regresi adalah dengan mengetahui nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai toleransi. Nilai *tolerance* variabilitasnya diukur dari terpilihnya variabel bebas yang variabel bebas lainnya tidak dapat dijelaskan. Maka nilai *tolerance* sama rendah dengan tingginya nilai VIF, disebabkan $VIF = 1/tolerance$, dan membuktikan tingginya kolinearitas. Yang digunakan untuk nilai *cut off* adalah nilai *tolerance* sebesar 0,01 atau di atas 10 untuk nilai VIF.

²⁶ Mulyono. (2019, Desember 2). *BBS.Binus*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Fungsi dari uji heteroskedastisitas adalah untuk melakukan uji terhadap suatu model regresi apakah terjadi variabel yang tidak nyaman dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Disebut heteroskedastisitas apabila variannya berbeda. Cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji Breusch Pagan Godfrey disebabkan nilai MSE atau *mean square error*nya kecil sehingga lebih efektif untuk digunakan dan tingkat akurasi jauh lebih tinggi. Uji ini digunakan terhadap suatu model yang menjadi penyempurnaan dari uji Goldfeld-Quandt. Uji G-Q mempunyai kepuasan dalam kemampuan untuk sampel kecil dengan diterapkan sedangkan untuk sampel besar diterapkan dengan baik bagi B-P-G test (Winarno, 2017).

UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Data dalam penelitian ini yang telah dikumpulkan berhasil didapatkan dengan melakukan survey terhadap responden secara langsung oleh penulis dengan menyebarkan kuesioner yang sudah disiapkan. Kuesioner penelitian telah disusun melalui penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah dikembangkan. Responden diberikan kuesioner yang berisi 23 pertanyaan dan terdiri dari 2 pertanyaan mengenai pendapatan, 12 pertanyaan mengenai literasi keuangan, 8 pertanyaan mengenai *locus of control*, dan 1 pertanyaan mengenai investasi dalam bentuk tabungan emas.

Penulis menyebarkan kuesioner yang disebarkan kepada masyarakat yang tinggal di Provinsi Jawa Timur sebagai tempat domisilinya. Kuesioner yang disebarkan penulis dilakukan secara *online* dengan menggunakan “*Google Form*” dan disebarkan melalui relasi dan media sosial agar responden yang dapat dijangkau menjadi luas. Kuesioner yang disebarkan membutuhkan waktu selama kurang dari 3 bulan yaitu mulai dari tanggal 31 Januari 2022 sampai dengan tanggal 27 April 2022. Kuesioner yang disebarkan oleh penulis kepada responden sudah berhasil mendapatkan 100 responden.

1. Karakteristik Responden

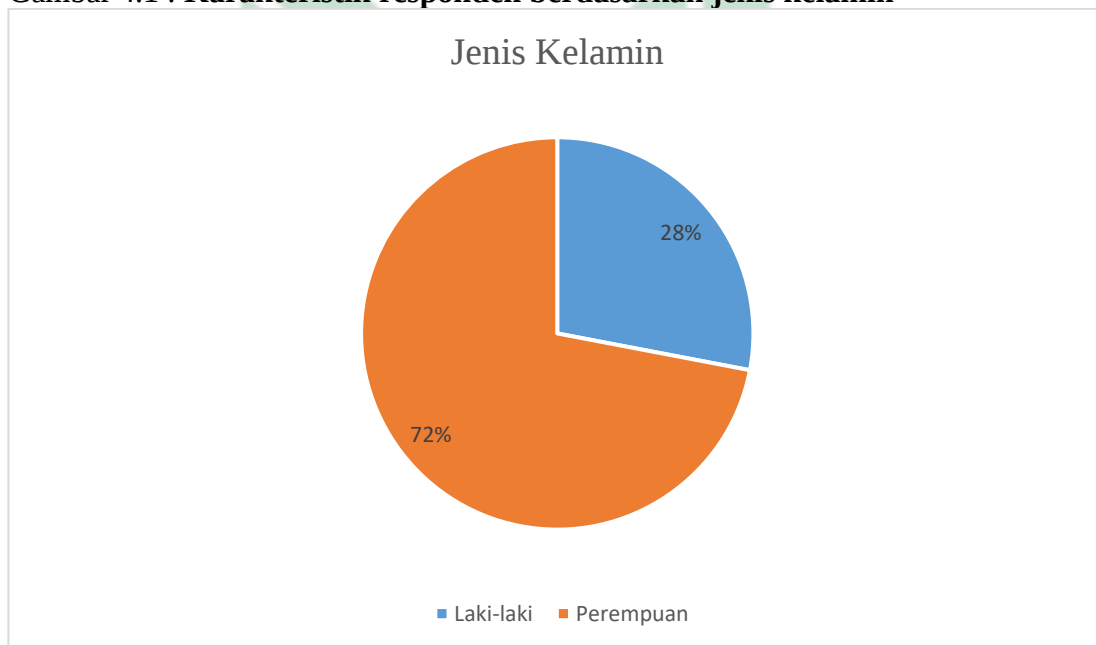
Responden yang memberikan umpan balik, dikelompokkan menjadi beberapa kategori dalam penelitian ini. Ada 4 kategori yang terdiri dari jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pendapatan yang diperoleh dari umpan balik dari responden yang berdomisili di Provinsi Jawa Timur.

Empat kategori atau empat aspek tersebut akan dianalisa sejauh mana hubungan antara keempat aspek tersebut dengan nilai investasi emas responden. Pemilihan domisili para responden yang berada dalam satu provinsi tersebut agar data yang diperoleh cenderung seragam latar belakang budayanya.

Gambar 4.1 di bawah ini menunjukkan karakteristik dari responden berdasarkan jenis kelamin. Dari 100 responden yang memberikan respon tersebut, responden dari kalangan perempuan berjumlah 72 orang atau 72 persen dan responden laki-laki yang berjumlah 28 orang atau 28 persen. Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas jenis kelamin responden adalah perempuan yang berjumlah 72 orang atau 72 persen.

Lebih banyaknya responden dari kalangan perempuan yang memberikan umpan balik kuesioner penelitian kemungkinan besar disebabkan oleh karakteristik umum kalangan perempuan yang lebih rajin berbagi informasi. Hal ini sesuai dengan karakter umum kaum perempuan yang menghabiskan jauh lebih banyak kata-kata dalam kehidupan sehari-hari daripada kaum lelaki. Mereka juga lebih mampu dalam multi-tasking sehingga tidak mengherankan jika mereka lebih menyempatkan diri untuk memberikan umpan balik terhadap kuesioner yang ditawarkan kepada mereka daripada kaum laki-laki.

Gambar 4.1 : **Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

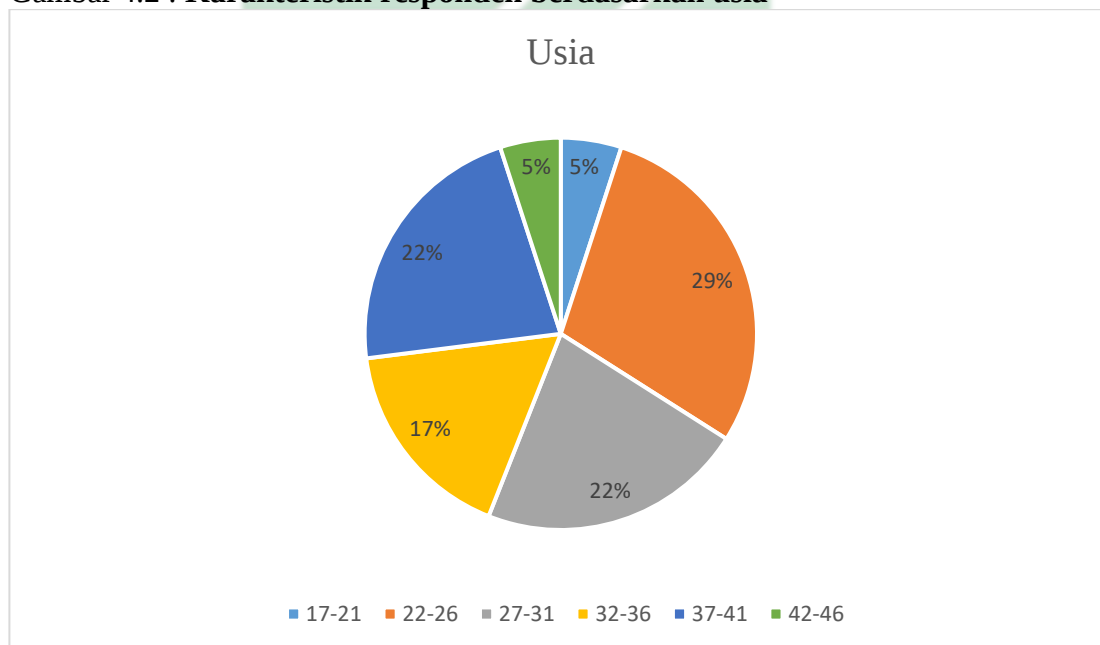


Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022

Selanjutnya, Gambar 4.2 di bawah menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa responden yang berusia 17-21 tahun berjumlah 5 orang, responden yang berusia 22-26 tahun berjumlah 29 orang, responden yang berusia 27-31 tahun berjumlah 22 orang, responden yang berusia 32-36 tahun berjumlah 17 orang, responden yang berusia 37-41 tahun berjumlah 22 orang. Sedangkan responden yang berusia 42-46 tahun berjumlah 5 orang. Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang memberikan umpan balik berusia 22-26 tahun.

Distribusi mayoritas dari kalangan usia tersebut sesuai dengan harapan karena usia 22-26 tahun adalah rentang usia yang setara dengan rentang usia penulis. Kemungkinan besar yang memberikan respon terhadap kuesioner yang diberikan melalui google form adalah yang masih ada hubungan dengan penulis atau berada dalam rentang usia yang sebaya sehingga lebih toleran untuk meluangkan waktunya dalam mengisi form. Hal ini juga bisa didukung oleh suatu saat mereka akan memerlukan data dari orang lain untuk mengisi form mereka di masa mendatang.

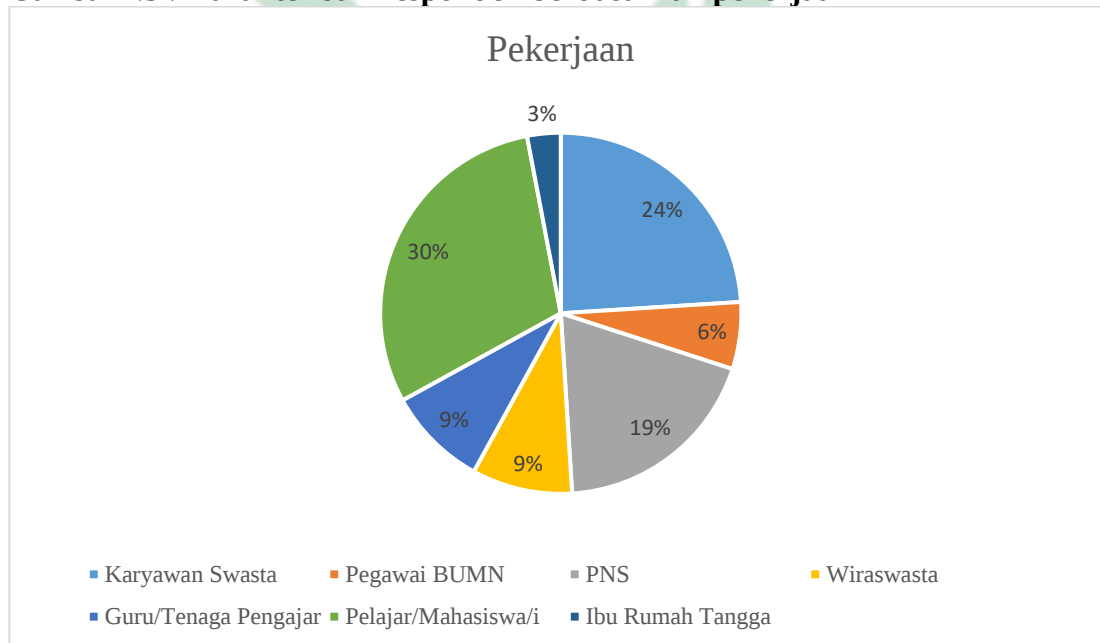
Gambar 4.2 : **Karakteristik responden berdasarkan usia**



Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022

Di sisi lain, Gambar 4.3 di bawah ini menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan. Dari gambar tersebut dapat diperoleh informasi bahwa responden dengan pekerjaan karyawan swasta sebanyak 24 orang, responden dengan pekerjaan pegawai BUMN sebanyak 6 orang, responden dengan pekerjaan PNS sebanyak 19 orang, responden dengan pekerjaan wiraswasta sebanyak 9 orang, responden dengan pekerjaan guru atau tenaga pengajar sebanyak 9 orang, responden dengan pekerjaan pelajar/mahasiswa/i sebanyak 30 orang. Sedangkan responden dengan pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 3 orang. Dari distribusi berbagai pekerjaan tersebut dapat diketahui bahwa responden terbanyak mempunyai karakteristik pekerjaan sebagai pelajar atau mahasiswa. Hal ini dapat dimengerti bahwa mengingat status peneliti saat ini masih dalam kategori mahasiswa, sehingga yang banyak memberikan umpan balik terhadap kuesioner penelitian ini adalah rekan-rekan sesama mahasiswa di berbagai universitas di Jawa Timur.

Gambar 4.3 : **Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan**



Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022

Sedangkan Gambar 4.4 di bawah ini menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pendapatan. Dari gambar tersebut dapat diperoleh informasi bahwa responden dengan pendapatan sebesar lebih dari 3,5 juta rupiah berjumlah 41 orang. Responden dengan pendapatan sebesar 2,5 juta sampai dengan 3,5 juta rupiah berjumlah 20 orang. Responden dengan pendapatan sebesar 1,5 juta sampai dengan 2,5 juta rupiah berjumlah 10 orang. Sedangkan responden dengan pendapatan kurang dari 1,5 juta rupiah berjumlah 29 orang. Dari distribusi pendapatan pada gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak berpendapatan lebih dari 3,5 juta rupiah.

Hal ini bisa dipahami bahwa semakin tinggi pendapatan, semakin tinggi kemungkinan seseorang untuk melakukan investasi karena masih terdapat kelonggaran untuk menyisihkan sebagian anggaran mereka selain untuk keperluan hidup sehari-hari.

Gambar 4.4 : **Karakteristik responden berdasarkan pendapatan**



Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022

B. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Metode uji normalitas data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Cara dari metode ini adalah ketika nilai signifikansinya di atas 0.05 maka distribusinya datanya menjadi normal dan sebaliknya apabila angkanya di bawah 0,05 maka distribusi datanya menjadi tidak normal.

Berikut tabel di bawah:

Tabel 4 1 : **Uji Normalitas untuk Y**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Y
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.2709
	Std. Deviation	.93441
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.163
	Negative	-.151
Test Statistic		.163
Asymp. Sig. (2-tailed)		6,633

Sumber: Data Primer, 2022

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov* nilai *Sig.(2-tailed)* untuk Y adalah 6,633 yang menunjukkan bahwa distribusi datanya adalah normal.

Tabel 4 2 : **Uji Normalitas untuk X1**

		X1
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.2021
	Std. Deviation	.93497
Most Extreme Differences	Absolute	.181
	Positive	.181
	Negative	-.161

Test Statistic	.181
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,436

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Untuk hasil uji normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov* nilai *Sig.(2-tailed)* untuk X1 adalah 1,436 yang menunjukkan bahwa distribusi datanya adalah normal.

Tabel 4 3 : Uji Normalitas untuk X2

		X2
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.7550
	Std. Deviation	.58795
Most Extreme Differences	Absolute	.530
	Positive	.370
	Negative	-.530
Test Statistic		.530
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.,212

Sumber: Data Primer, 2022

Untuk hasil uji normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov* nilai *Sig.(2-tailed)* untuk X2 adalah 1,212 yang menunjukkan bahwa distribusi datanya adalah normal.

Tabel 4 4 : Uji Normalitas untuk X3

		X3
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.8409
	Std. Deviation	.25548
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.094
	Negative	-.118
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c

Sumber: Data Primer, 2022

Dan untuk hasil uji normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov* nilai *Sig.(2-tailed)* untuk X3 adalah ,002 yang berarti distribusi datanya tidak normal. Maka dari itu, yang akan dipakai untuk regresi ini adalah Y, X1, X2 karena data berdistribusi normal sedangkan untuk X3 tidak dipakai disebabkan datanya tidak terdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi supaya dapat mengetahui terjadinya korelasi antar variabel bebas atau independen pada model regresinya. Efek dari uji tersebut menjadikan tingginya variabel pada sampel tersebut. Uji ini dijadikan sebagai bukti apakah model regresi dapat diketahui dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai toleransi.

Tabel 4 5 : Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.929	1.077
	X2	.929	1.077

Sumber: Data Primer, 2022

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji yang dilakukan, variabel X1 dan variabel X2 tidak terindikasi adanya multikolinearitas disebabkan nilai VIF-nya di atas angka 0,01.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk melakukan uji terhadap suatu model regresi apakah tidak nyaman variabelnya dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara mengetahui apakah itu heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji Breusch Pagan Godfrey.

Breusch-Pagan / Cook-Weisberg test for heteroskedasticity	
Chi ² (2)	7.98
Prob > chi ²	0.0585

Sumber: Data Primer, 2022

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa variabel X1 dan variabel X2 nilainya di atas angka 0,05 yang mengindikasikan tidak adanya heteroskedastisitas sehingga dapat digunakan untuk regresi linear berganda.

4. Regresi Linear Berganda

Setelah dilihat dari uji normalitas maka yang digunakan untuk regresi linear berganda adalah variabel X1 dan variabel X2. Setelah dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas ternyata hasilnya lolos ujinya maka bisa dilakukan pembentukan persamaan regresi linear berganda.

Tabel 4 6 : Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.249	.261		.954	.343
X1	.814	.059	.814	13.850	.000
X2	.084	.093	.053	.895	.373

Sumber: Data Primer, 2022

Dari tabel di atas muncul persamaan regresi sebagai berikut yaitu:

$$Y = 0,249 + 0,814 (X1) + 0,084 (X2)$$

Keterangan:

Y = nilai investasi emas

a = konstanta

X1 = pendapatan

X2 = literasi keuangan

Dari rumus ini diketahui bahwa kondisi autonomus pada nilai investasi emas (Y) sebesar 0,249. Untuk variabel bebas (X1) yaitu pendapatan sebesar 0,814. Dan untuk variabel bebas (X2) yaitu literasi keuangan sebesar 0,084. Dengan demikian maka setiap penambahan satu pada pendapatan (X1), terjadi penambahan pada nilai investasi emas (Y) sebesar 0,814. Dan setiap

penambahan satu pada literasi keuangan (X2), terjadi penambahan pada nilai investasi emas (Y) sebesar 0,084

5. Uji Hipotesis

Setelah mengetahui angka pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas (pendapatan dan literasi keuangan) terhadap variabel terikatnya (nilai investasi emas) diperlukan adanya uji hipotesis untuk mengetahui apakah pengaruh yang diberikan signifikan secara statistik. Uji hipotesis yang akan dilakukan pada penelitian ini ialah dengan menggunakan uji t. Jika nilai signifikansi yang didapat dari hasil uji t lebih besar daripada 0,05 berarti hipotesis menerima H_{0a} dan menolak H_a . Jika nilai signifikansinya lebih kecil daripada 0,05 maka hipotesis menerima H_a dan menolak H_{0a} .

Tabel 4 7 Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.249	.261		.954	.343
X1	.814	.059	.814	13.850	.000
X2	.084	.093	.053	.895	.373

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel X1 (pendapatan) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0 yang artinya lebih kecil daripada 0,05 maka hipotesis menerima H_1 dan menolak H_{01} yang berarti berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (nilai investasi emas). Untuk variabel X2 (literasi keuangan) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,373 yang berarti lebih besar daripada 0,05 maka hipotesis menolak H_2 dan menerima H_{02} yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (nilai investasi emas).

Catatan: Untuk *Locus of Control* sudah tidak bisa dihubungkan disebabkan tidak lolos uji normalitas sehingga tidak dimasukkan ke dalam analisis regresi. Selain itu sudah melakukan transformasi data dengan menggunakan MSI distribusi datanya tidak berjalan normal.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh pendapatan (X1) terhadap investasi emas (Y)

Untuk mengetahui hubungan antara pendapatan (X1) dengan investasi emas (Y) diperlukan analisis menggunakan teknik regresi berganda. Adapun sebelum bisa ditemukan persamaan regresinya, diperlukan untuk melakukan sejumlah uji dahulu agar hasil prediksi dari koefisien regresi dianggap valid. Tahap pertama adalah dengan melakukan uji normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov* dan saat dilakukan penghitungan telah ditemukan bahwa hasil untuk nilai *Sig.(2tailed)* untuk pendapatan (X1) adalah sebesar 1,436 atau di atas 0,05 yang membuktikan bahwa data distribusinya bergerak dengan normal. Karena distribusi datanya normal maka dapat dilanjutkan analisisnya melalui uji multikolinearitas.

Setelah melakukan uji normalitas maka dilanjutkan dengan melakukan uji multikolinearitas. Saat dilakukan uji tersebut dan melakukan penghitungan maka dapat diketahui bahwa hasilnya adalah tidak adanya multikolinearitas pada X1 (pendapatan) disebabkan nilai *variance inflation factor* (VIF) di atas 0,01. Setelah melakukan uji normalitas untuk variabel X1 (pendapatan) maka dapat digunakan untuk regresi linear berganda disebabkan hasil ujinya lolos sehingga dapat digunakan untuk membentuk persamaan regresi linear berganda.

Kemudian untuk variabel X1 (pendapatan) ketika dibentuk regresi linear berganda dan setelah melakukan penghitungan maka hasil untuk variabel X1 adalah sebesar 0,814. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketika pendapatan (X1) mendapatkan tambahan satu angka artinya untuk investasi emas (Y) mendapatkan penambahan sebesar 0,814.

Kemudian dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah secara statistik berpengaruh signifikan atau tidak. Maka dari itu dilakukan uji t dan setelah penghitungan diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pendapatan (X1) sebesar 0 atau

di bawah 0,05 yang artinya hipotesis menerima H_1 dan menolak H_{01} yang berpengaruh signifikan terhadap nilai investasi emas (Y).

Kemudian dengan mencari hubungan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang diambil, diketahui ada tiga penelitian yang membahas mengenai pendapatan terhadap investasi. Dua dari tiga penelitian tersebut memberikan hasil bahwa pendapatan berpengaruh terhadap investasi sedangkan satunya menyimpulkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi. Pertama adalah penelitian yang dibuat oleh Moena Azizah (2016) yang memberikan kesimpulan bahwa pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap investasi emas. Penelitian skripsi ini juga memberikan hasil yang serupa.

Penelitian tersebut mengambil lokasi dengan jangkauan lebih kecil yang berada di Bank Syariah Mandiri KC Warung Buncit Jakarta Selatan. Sedangkan penelitian skripsi ini mencakup area dengan jangkauan yang lebih luas yaitu meliputi wilayah provinsi Jawa Timur. Penelitian tersebut mengambil responden yang merupakan nasabah dari BSM KC Warung Buncit sehingga demografinya lebih kecil. Untuk penelitian skripsi ini responden merupakan masyarakat umum sehingga demografinya lebih beragam. Penelitian tersebut mengambil responden sebanyak 100 responden. Dan penelitian skripsi ini mengambil responden dengan jumlah yang sama.

Kedua adalah penelitian yang dibuat oleh Baiq Fitrianti (2018) dengan menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil tersebut juga serupa dengan hasil penelitian skripsi ini. Penelitian tersebut mengambil responden dengan jangkauan yang lebih kecil dengan demografi lebih spesifik yaitu meliputi mahasiswa aktif semester ganjil di Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang. Jumlah responden dari penelitian tersebut sebanyak 100 orang.

Ketiga adalah penelitian yang dibuat oleh Dea Rachmalita Sari (2017) yang memberikan kesimpulan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sementara penelitian skripsi ini hasilnya menunjukkan bahwa

pendapatan berpengaruh signifikan terhadap investasi emas. Demografi responden dari penelitian tersebut berasal dari etnis Cina dan pernah melakukan investasi dengan pendapatan sebesar 4 juta rupiah per bulan dan berusia 17 tahun ke atas.

Sedangkan penelitian skripsi ini demografi respondennya adalah masyarakat umum sehingga lebih beragam. Penelitian tersebut dilakukan di Kota Surabaya. Untuk penelitian skripsi ini meliputi provinsi Jawa Timur. Penelitian tersebut mendapatkan responden sebanyak 100 orang dan jumlah tersebut sama dengan hasil penelitian skripsi ini. Hal itulah yang menyebabkan hasil penelitiannya menjadi berbeda.

B. Pengaruh literasi keuangan (X2) terhadap investasi emas (Y)

Untuk mengetahui hubungan antara literasi keuangan (X2) dengan investasi emas (Y) diperlukan analisis menggunakan teknik regresi berganda. Adapun sebelum bisa ditemukan persamaan regresinya, diperlukan untuk melakukan sejumlah uji dahulu agar hasil prediksi dari koefisien regresi dianggap valid. Tahap pertama adalah dengan melakukan uji normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov* dan saat dilakukan penghitungan telah ditemukan bahwa hasil untuk nilai *Sig.(2tailed)* untuk literasi keuangan (X2) adalah sebesar 1,212 atau di atas 0,05 yang menunjukkan bahwa distribusi datanya bergerak normal. Dengan data distribusi yang normal maka dapat dilanjutkan ke uji multikolinearitas.

Dengan melakukan uji multikolinearitas dan melakukan penghitungan maka diketahui tidak ada indikasi adanya multikolinearitas disebabkan disebabkan nilai *variance inflation factor* (VIF) di atas 0,01. Setelah melakukan uji normalitas untuk variabel X2 (literasi keuangan) maka dapat digunakan untuk regresi linear berganda disebabkan hasil ujinya lolos sehingga dapat digunakan untuk membentuk persamaan regresi linear berganda.

Kemudian untuk variabel X2 (literasi keuangan) ketika dibentuk regresi linear berganda dan setelah melakukan penghitungan maka hasil untuk variabel X2 adalah sebesar 0,084. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap penambahan angka

satu pada literasi keuangan (X2) maka terjadi penambahan pada investasi emas (Y) sebesar 0,084.

Kemudian dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah secara statistik berpengaruh signifikan atau tidak. Maka dari itu dilakukan uji t dan setelah penghitungan diketahui bahwa nilai signifikansi untuk literasi keuangan (X2) sebesar 0,373 atau di atas 0,05 yang artinya hipotesis menerima H_2 dan menolak H_{02} dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai investasi emas (Y).

Kemudian dengan mencari hubungan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang diambil, diketahui ada enam penelitian yang juga meneliti mengenai literasi keuangan terhadap investasi. Tiga di antara penelitian tersebut menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan 3 penelitian lainnya menyatakan tidak berpengaruh signifikan. Pertama adalah penelitian yang dibuat oleh Sofi Ariani dkk (2016) menyatakan dalam kesimpulannya bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Hasil penelitian ini sebanding dengan hasil penelitian skripsi ini. Responden yang diambil penelitian tersebut berasal dari wilayah yang lebih spesifik yaitu di Surabaya dan Madura. Sedangkan untuk penelitian skripsi ini responden berasal dari provinsi Jawa Timur yang artinya mencakup wilayah yang lebih luas. Karakteristik dari responden untuk penelitian tersebut adalah investor yang meletakkan dananya pada beberapa jenis investasi yaitu Akun Bank dan Aset Riil. Di penelitian skripsi ini respondennya adalah masyarakat umum. Jumlah responden yang didapat penelitian tersebut sebanyak 285 responden yang berada di dua wilayah tersebut. Untuk penelitian skripsi ini kuesioner disebar ke 100 responden yang berada di seluruh provinsi. Jadi hasil penelitian masing-masing sama namun responden dan tempat yang disasar masing-masing berbeda.

Kedua adalah penelitian yang dibuat oleh Baiq Fitrianti (2018) yang menyatakan dalam kesimpulannya bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi. Hasil yang disimpulkan sesuai dengan hasil penelitian skripsi ini. Penelitian

tersebut mendapat responden yang menjangkau demografi yang lebih kecil yaitu meliputi mahasiswa aktif semester ganjil di Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang. Sedangkan untuk penelitian skripsi ini meliputi masyarakat umum di seluruh provinsi Jawa Timur agar beragam. Jumlah responden yang diambil penelitian tersebut sebanyak 100 orang. Jumlah responden tersebut sama dengan penelitian skripsi ini.

Ketiga adalah penelitian yang dibuat oleh Dwi Irfayanti (2017) yang menjelaskan dalam kesimpulannya bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian skripsi ini juga memberikan hasil yang serupa. Tempat yang diambil untuk mendapatkan responden lebih spesifik yaitu mencakup wilayah Surabaya dan Sidoarjo dan merupakan masyarakat umum yang KTP-nya berdomisili di dua wilayah tersebut.

Sedangkan untuk penelitian skripsi ini, karakteristik respondennya lebih luas dan umum yang berada di seluruh wilayah provinsi Jawa Timur. Penelitian yang dibuat mengambil responden yang mempunyai pekerjaan dengan pendapatan minimal 4 juta rupiah per bulan dan mempunyai aset investasi berjumlah satu atau lebih baik itu *real asset* atau *financial asset*. Sedangkan untuk penelitian skripsi ini respondennya diambil secara *random* dan tidak terbatas pada aspek tertentu dan berinvestasi emas sehingga hasilnya lebih beragam. Penelitian tersebut mendapatkan responden sebanyak 117 responden. Sedangkan untuk penelitian skripsi ini mendapatkan responden sebanyak 100 orang.

Keempat adalah penelitian yang dibuat oleh Citra Khairiyati, Astrie Krisnawati (2019) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan hasil penelitian skripsi ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi emas. Penelitian tersebut mendapatkan jumlah responden sebanyak 400 responden yang mempunyai investasi. Sedangkan untuk penelitian skripsi ini responden yang didapat sebanyak 100 responden.

Penelitian tersebut mencari responden di wilayah yang lebih kecil jangkauannya yaitu Kota Bandung. Dan untuk penelitian skripsi ini meliputi seluruh wilayah provinsi Jawa Timur sehingga lebih beragam karakteristik respondennya. Kemudian objek investasi pada penelitian Citra Khairiyati, dkk (2019) berbentuk umum dengan artian meliputi berbagai macam jenis investasi, sedangkan pada skripsi ini hanya berfokus pada komoditi emas saja sehingga karakteristik responden dalam motivasi berinvestasi berbeda dan memberikan hasil penelitian yang diberikan berbeda pula.

Kelima adalah penelitian yang dibuat oleh Elvara Nungky Aristya (2019) yang menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Berbeda dengan hasil penelitian skripsi ini yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi emas. Responden untuk penelitian tersebut merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan mata kuliah yang berkaitan dengan investasi sehingga karakteristik respondennya sedikit.

Sedangkan untuk penelitian skripsi ini respondennya meliputi masyarakat umum agar hasilnya lebih beragam dan melakukan investasi emas. Jumlah responden yang diambil penelitian tersebut sebanyak 100 responden serupa dengan jumlah responden pada penelitian skripsi ini. Namun objek investasi yang diteliti pada penelitian yang dilakukan oleh Elvara (2019) ini meliputi berbagai macam jenis investasi yang berbeda dengan penelitian skripsi ini yang hanya memusat pada emas saja sehingga menimbulkan hasil penelitian yang berbeda.

Keenam adalah penelitian yang dibuat oleh Dea Rachmalita Sari (2017) yang memberikan kesimpulan dalam penelitiannya bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan penelitian skripsi hasil penelitiannya adalah literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi emas. Karakteristik responden untuk penelitian tersebut berasal dari etnis Cina dan pernah melakukan investasi dengan pendapatan sebesar 4 juta rupiah per bulan dan berusia 17 tahun ke atas. Sedangkan untuk penelitian skripsi ini karakteristik respondennya lebih beragam dan tidak terbatas pada beberapa aspek.

Penelitian tersebut hanya mendapatkan responden di Kota Surabaya. Sedangkan penelitian skripsi ini mendapatkannya di seluruh wilayah provinsi Jawa Timur. Penelitian tersebut mendapatkan responden sebanyak 100 orang dan jumlah tersebut juga diikuti oleh hasil penelitian skripsi ini. Akan tetapi, objek investasi yang diteliti oleh Dea (2017) meliputi berbagai macam instrument investasi, tidak hanya pada investasi emas saja seperti yang digunakan pada penelitian skripsi ini sehingga memberikan hasil penelitian yang berbeda.

C. Pengaruh *locus of control* (X3) terhadap investasi emas (Y)

Untuk mengetahui hubungan antara *locus of control* (X3) dengan investasi emas (Y) diperlukan analisis menggunakan teknik regresi berganda. Adapun sebelum bisa ditemukan persamaan regresinya, diperlukan untuk melakukan sejumlah uji dahulu agar hasil prediksi dari koefisien regresi dianggap valid. Tahap pertama adalah dengan melakukan uji normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov* dan ditemukan hasil untuk nilai *Sig.(2tailed)* untuk *locus of control* (X3) adalah sebesar 0,002 yang menunjukkan bahwa data tidak distribusi dengan normal sehingga *locus of control* (X3) tidak digunakan untuk regresi linear berganda.

Hasil penelitian skripsi ini berbeda dari hasil yang dilakukan oleh Sofia dkk (2016) yang menyimpulkan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sementara hasil penelitian ini, distribusi data dari variabel *locus of control* sudah tidak terdistribusi normal sehingga tidak bisa dipakai lebih lanjut dalam uji statistik parametrik.

Hal ini disebabkan oleh responden yang digunakan pada penelitian Sofia dkk (2016) ialah investor yang meletakkan danannya pada beberapa jenis investasi yaitu Akun Bank dan Aset Riil dengan jumlah sebanyak 285 orang yang berada di Surabaya dan Madura. Sedangkan pada penelitian skripsi ini, objek investasinya hanya pada komoditas emas saja. Kemudian lingkup objek respondennya juga lebih luas karena mencakup keseluruhan di Provinsi Jawa Timur yang menyebabkan beragamnya karakteristik responden yang menghasilkan hasil penelitian yang berbeda.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan dari bab-bab sebelumnya tentang aspek pendapatan, literasi keuangan, dan *locus of control*, maka kesimpulan yang bisa diambil adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan merupakan uang yang didapat seseorang baik itu berasal dari pekerjaan yang dijalankannya ataupun pemberian dari orang lain. Pendapatan yang dimiliki seseorang diteliti untuk mengetahui seperti apa perannya terhadap nilai investasi emas. Dari analisa data di atas, dapat diketahui bahwa pendapatan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai investasi emas. Dengan kata lain, ketika pendapatan yang dimiliki semakin tinggi maka minatnya terhadap investasi emas juga semakin tinggi.
2. Literasi keuangan merupakan pemahaman seseorang dalam mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan keuangan. Dengan literasi keuangan perlu diketahui apakah dapat mempengaruhi seseorang terhadap nilai investasi emas. Dari pembahasan dapat diketahui bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh yang positif, meskipun tidak signifikan. Artinya ketika seseorang yang literasi keuangannya tinggi atau mempunyai kepaahaman yang tinggi, maka pengetahuannya terhadap nilai investasi semakin meningkat namun tidak berpengaruh secara signifikan kepada investasi emas.
3. *Locus of control* merupakan bagaimana pandangan seseorang terhadap peristiwa yang dijalaninya. Bagaimana peran *locus of control* perlu diketahui apakah mempunyai pengaruh atau tidak terhadap nilai investasi emas. Dari uji statistik yang diperoleh, dapat diketahui bahwa distribusi datanya tidak berada dalam distribusi secara normal sehingga tidak bisa digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap nilai investasi emas melalui uji statistika parametrik.

B. Saran

Berdasarkan apa yang ditemukan di lapangan dan mendapatkan hasil dalam penelitian ini, maka perlu adanya saran yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Investor Emas

Memperhatikan kondisi keuangan pribadi untuk disesuaikan dalam menjalankan investasi emas. Investor itu sendiri juga perlu memperhatikan apa yang perlu disiapkan dalam berinvestasi emas supaya terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti penipuan dan lain sebagainya.

2. Lembaga Penyedia Investasi Emas

Lebih mempromosikan serta mengadakan literasi terkait investasi emas kepada masyarakat agar menarik calon investor supaya dapat berinvestasi emas di lembaga penyedia tersebut. Apabila lembaga penyedia investasi emas tersebut mengadakan literasi mengenai investasi emas dengan baik disertai dengan pelayanannya maka lembaga penyedia tersebut mendapatkan kepercayaan dari calon investor.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk memperbaiki kekurangan ada di dalam skripsi ini dan menjadikan hasil penelitian menjadi lebih baik dan benar. Untuk itu diperlukan adanya jangkauan yang lebih luas untuk mendapatkan hasil yang lebih baik yaitu dengan meningkatkan jumlah responden yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, S., Rahmah, P. A., Putri, Y. R., Rohmah, M., Budiningrum, A., & Lutfi. (2016). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi. *Journal Business and Banking*.
- Aristya, E. N. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa.
- Azizah, M. (2016). Pengaruh pendapatan terhadap pendidikan nasabah terhadap minat investasi emas di BSM KC Warung Buncit.
- Budiman, J., & Ervina. (2020). Pendekatan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan. *Jurnal Profit*.
- Citra Khairiyati, A. K. (2019). Analisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi emas pada masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Erdawati, M. Y. (2018). Pengaruh perilaku konsumen terhadap pembelian produk cicil emas di Bank Mandiri Syariah. *Journal of Social and Economic Research*.
- Fitrianti, B. (2018). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi.
- G., F. M., & Londa, V. Y. (2014). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di Desa Lolah Ii Kecamatan Tombariri Kabupaten MinahasA. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/108701-ID-peningkatan-pendapatan-masyarakat-melalu.pdf>
- Irjayanti, D. (2017). Pengaruh literasi keuangan, representiveness, familiarity, dan persepsi resiko terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor Surabaya dan Sidoarjo. *artikel ilmiah*.

- Ismail, I. (2021, Januari 5). *Literasi Keuangan Adalah: Pengertian, Manfaat, dan Tingkat Literasi Keuangan*. Retrieved from <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/literasi-keuangan-adalah/>.
- Itami, S. N. (2021, June Friday). *Literasi Keuangan: Definisi, Manfaat, dan Tingkatnya*. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/11/133000869/literasi-keuangan--definisi-manfaat-dan-tingkatnya?page=all>
- Jamie, D. N. (2012). *Statistik Deskriptif dan Regresi Linear Berganda dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.
- Mankiw, G. N. (2003). *Macroeconomics*. New York: Worth Publishers.
- Masianto, L. S. (2002). Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Maulani, S. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.
- Mulyono. (2019, Desember 2). *BBS.Binus*. Retrieved from Analisis Uji Asumsi Klasik: <https://bbs.binus.ac.id/>
- Nawawi, M. (2013). Pengaruh faktor fungsional dan faktor personal konsumen terhadap keputusan pembelian ayam ras petelur afkir di Pusat Niaga Daya, Kota Makassar . *Skripsi Universitas Hasanuddin* .
- Putri, W. D. (2020, Februari 6). *Ada 7 Jenis Penghasilan, Kamu Sudah Punya yang Mana Aja?* Retrieved from <https://lifepal.co.id/media/7-jenis-penghasilan-yang-harus-kamu-ketahui-sumbernya/>.
- Rinaldi, A., Novalia, & syazali, M. (2020). *Statistika Inferensial untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.

- Rotter, J. B. (1975). Some problems and misconceptions related to the construct of internal versus external control of reinforcement. *Journal of consulting and clinical psychology*.
- Sari, D. R. (2017). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan pendidikan terhadap keputusan investasi etnis China di Surabaya . *artikel ilmiah*.
- Sari, P. T., & Rohman, A. (2015). Persepsi Mahasiswa Atas Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dengan Etika Pengguna Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*.
- Sims, M. T. (1984). Mineworkers' scores for the Rotter Internal-External Locus of Control Scale. *Journal of Occupational Psychology*.
- Wahyuni, N. (2014, November 1). *Uji Validitas dan Uji Realibitas*. Retrieved from <https://qmc.binus.ac.id/2014/11/01/u-j-i-v-a-l-i-d-i-t-a-s-d-a-n-u-j-i-r-e-l-i-a-b-i-l-i-t-a-s/>.
- Yuliara, I. M. (2016). Modul Regresi Linear Berganda. *Modul*.
- Zakiyah, K. (2017). Pengaruh locus of control internal dan locus of control eksternal terhadap kepuasan kerja pada pebisnis MLM (Multi Level Marketing) Oriflame di Surabaya dalam komunitas M3 Network. *Skripsi UIN Maliki*.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A